Artikel yang teridentifikasi melalui pencarian database pubmed n= 523

:

Catatan tambahan yang diidentifikasi melalui sumber lain (proquest) n = 211

## Identification

Hasil yang dikeluarkan

Judul = 401  
Abstrak = 133

Tidak Inggris = 11

Bukan jurnal = 7

Review/Systematic Review

(artikel yang sudah direview)= 41

Jumlah = 593

Hasil setelah *automatic duplicated*

(n = **5** )

## Screening

Penyaringan  
(n = **729**)

Artikel teks lengkap yang dikeluarkan tidak memenuhi kriteria inklusi dikarenakan tidak sesuai dengan topik (kepuasan pasien)

(n = **122** )

artikel teks lengkap yang dinilai untuk kelayakan  
 (n =136)

## Eligibility

Artikel teks lengkap yang dikeluarkan karena tidak memenuhi criteria critical appraisal

* Studi kualitatif
* Responden diantaranya ibu bersalin dan ibu nifas   
   (n = **9** )

artikel teks lengkap yang dinilai untuk kelayakan

n = **14**)

## Included

Artikel teks kualitatif lengkap yang direview  
(n = **5**)

Gambar 1. *Flow Chard* *Sintesa Systematic Literature Review*

**Ekstrasi Data**

Tabel Ekstrasi Data dengan Pendekatan PICO

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | **Judul/penulis**  **/Tahun** | **Negara** | **Tujuan** | **Jenis Penelitian** | **Pengumpulan Data** | **Ukuran peserta/sampel** | **Hasil Penelitian** |
| 1 | Ejigu et al. (2013)  Quality of antenatal care services at public health facilities of Bahir-Dar special zone, Northwest Ethiopia | Northwest Ethiopia | Untuk menilai kualitas pelayanan antenatal di fasilitas kesehatan masyarakat | Metode kuantitative dengan pendekatan Cross sectional | Data dikumpulkan melalui Kuesioner wawancara dan ulasan grafik. Wanita hamil diwawancarai pada saat keluar dari klinik ANC.  Variabel dependen diukur dengan kepuasan klien dan variable independen meliputi sosio-demografis variable (umur,status pendidikan, etnis,agama,status perkawinan, pekerjaan, tempat tinggal, penghasilan bulanan), jenis kelamin penyedia, frekuensi ANC kunjungan, privasi selama konsultasi, saat inisiasi dari ANC, aksesibilitas, waktu tunggu, durasi waktu konsultasi dan ketersediaan sumber daya. | 396 responden | Hampir setengah 175 (47,7%) dari wanita studi tidak puas. Ibu hamil yang menghadiri klinik ANC ditemukan hanya menerima bagian dari komponen perawatan. Tes VDRL, golongan darah dan tes factor rhesus dilakukan hanya untuk 73 (19,8%) dan 133 (36,0%) perempuan, selain itu 236 (64%) dari ibu-ibu kehilangan kesempatan menerima tablet FE/ suplemen asam folat selama kunjungan ANC. Tiga ratus lima puluh lina (96,2%) dari perempuan menerima vaksin tetanus toksoid. Dan hanya 226 (61,2%) dari perempuan diperiksa anemia, kurangnya reagen menjadi masalah dalam penyediaan komponen perawatan. |
| 2 | Chemir et al (2014)  Satisfaction with focused antenatal care service and associated factors among pregnant women attending focused antenatal care at health centers in Jimma town, Jimma zone, South West Ethiopia; a facility based cross-sectional study triangulated with qualitative study | South west Ethiopia | Untuk menilai kepuasan dengan layanan perawatan antenatal terfokus dan factor terkait pada wanita hamil yang terfokus pelayanan antenatal | Metode kuantitative dengan pendekatan Cross sectional | Data yang dikumpulkan menggunakan multistage sampling untuk memilih fasilitas kesehatan.  Kuesioner, Variable sosio-demografis seperti etnis, pekerjaan, status pendidikan, agama dan pendapatan bulanan keluarga ibu, obstetric variable profil seperti paritas, jenis kelamin, focus pemeriksaan kehamilan (ANC) sejarah, dan jumlah kunjungan dan pengetahuan klien tentang pentingnya focus pemeriksaan kehamilan (ANC) secara signifikan terkait dengan kepuasan pelayanan antenatal terfokus. | 389 responden | Lebih dari separuh responden (60,4%) merasa puas dengan layanan yang mereka terima. Sebagian besar responden (80,7%) merasa puas dengan aspek interpersonal dan 62,2 % merasa puas dengan aspek perawatan kesehatan. Sedangkan 49,9% responden tidak puas dengan aspek kualitas teknis dan 61,7% tidak puas dengan aspek lingkungan fisik. jenis puskesmas,status pendidikan ibu, pendapatan bulanan keluarga, jenis kehamilan dan sejarah lahir mati adalah predictor dari tingkat kepuasan. Ketidakpuasan. Lama menunggu waktu, kepadatan penduduk diklinik selama waktu pagi dan sedikitnya jasa laboratorium adalah kendala/masalah yang terkait dengan ketidakpuasan dalam pelayanan. |
| 3 | Onyeajam et al (2018)  Antenatal care satisfaction in a developing country: a cross-sectional study from Nigeria | Nigeria | Untuk mengindentifikasi factor-faktor provider dan fasilitas-fasilitas yang dapat ditingkatkan untuk kepuasan ANC dan pemanfaatanya | Metode kuantitative dengan pendekatan Cross sectional | Kuesioner variabel sosiodemografi mempengaruhi penggunaan layanan kesehatan ibu - usia (tahun), pendidikan (kurang dari atau pendidikan menengah, ijazah sekolah tinggi atau lebih tinggi), status perkawinan (menikah / hidup-bersama-sama, lainnya), dan kekayaan rumah tangga kuartil (miskin ,-menengah bawah, menengah-atas, kaya, dihitung dengan aset rumah tangga) paritas (primi, multigravida), dan sebelum kunjungan ANC ke fasilitas (ya / tidak). variabel independen fasilitas-tingkat bunga infrastruktur surveyor-dinilai (kebersihan dan fasilitas, peralatan perawatan medis umum, dan obat-obatan esensial), dan ketersediaan staf (persen dari staf klinis dipekerjakan hadir pada tanggal survei). peralatan perawatan medis umum termasuk ANC barang-barang penting, seperti skala dewasa berat, ukuran tinggi badan, termometer, tekanan darah meter, stetoskop, otoscope, fetoskop, dll. | 1336 responden | Dari 1336 ibu, 90% merasa puas dengan ANC. Kepuasan pasien dikaitkan secara positif dengan layanan responsif (layanan cepat, tidak diselingi, jam klinik yang nyaman dan privasi selama konsultasi, AOR 2,42, 95% CI 2,05 - 2,87), fasilitasi pengobatan (penyedia layanan medis terkait jam klinik yang nyaman dan privasi selama konsultasi, ketersediaan peralatan (AOR 1.10, 95 % CI 1.01 - 1.21), empati staf (AOR 1.82, 95% CI 1.03 - 3.23), pengobatan non-diskriminatif 1.46 - 2.80), terlepas dari sosioekonomi pasien status (AOR: 1.87, 95% CI 1.09 - 3.22), jaminan penyedia layanan (kesopanan dan kepercayaan pasien) jaminan penyedia layanan (kesopanan dan kepercayaan pasien dalam kompetensi penyedia, AOR 1,48 , 95% CI 1,26 - 1,75), dan jumlah pemeriksaan klinis yang diterima (AOR 1,28, 95% CI 1,10 - 1,50). Kepuasan ANC adalah kompetensi, AOR 1,48, 95% CI 1,26 - 1,75), dan jumlah pemeriksaan klinis yang diterima (AOR 1,28, 95% CI 1,10 - 1,50). Kepuasan ANC dipengaruhi secara negatif oleh pembayaran out-of-pocket for care (vs. perawatan gratis, AOR 0,44, 95% CI 0,23 - 0,82).  kepuasan ANC di Nigeria dapat ditingkatkan dengan meningkatkan daya tanggap terhadap klien, kualitas perawatan klinis, memastikan ketersediaan peralatan, mengoptimalkan akses mudah ke obat-obatan, dan memperluas layanan ANC gratis. |
| 4 | Adeyinka et al. (2017)  Predictors of prenatal care satisfaction among pregnant women in American Samoa | Amerika | Untuk mengidentifikasi predictor kepuasan perawatan prenatal di Samoa Amerika | Metode kuantitative dengan pendekatan Cross sectional | Kriteria kelayakan untuk partisipasi adalah peserta hamil harus lebih dari 18 tahun dan harus telah menghadiri setidaknya dua kunjungan perawatan prenatal sebelum kunjungan selama mereka terdaftar dalam penelitian.Kuesioner dengan variabel demografi seperti usia, status perkawinan, status penduduk, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan dimasukkan dalam analisis sebagai prediktor potensial kepuasan perawatan prenatal. | 165 responden | Tiga domain kepuasan diidentifikasi kepuasan dengan layanan klinik, aksesibilitas klinik dan interaksi dokter. Kepuasan dengan layanan klinik, aksesibilitas klinik dan interaksi dokter merupakan kontributor penting untuk kepuasan perawatan prenatal. Untuk meningkatkan kepuasan klinik perawatan prenatal pasien harus fokus pada membuat lebih mudah bagi perempuan untuk mencapai klinik, meningkatkan waktu tunggu, dan meningkatkan waktu dengan penyedia. |
| 5 | IL Nwaeze,et.al (2013)  Perception And Satisfaction With Quality Of Antenatal Care Services Among Pregnant Women At The University College Hospital, Ibadan, Nigeria | Nigeria | Mengevaluasi persepsi klien kualitas pelayanan antenatal di University college Hospital (UCH),Ibadan dan tingkat kepuasan pasien | Metode kuantitative dengan pendekatan Cross sectional | Kuesioner, variable sosiodemografi dan kebidanan, penilaian kualitas fasilitas, waktu tunggu dan tingkat kepuasan. Adapun variable sosiodemografi yaitu usia, status pernikahan, pendudukan, pendidikan,etnis,kelas social-ekonomi, tempat tinggal dan jarak dari ANC. Sedangkan variable predictor dalam penelitian yaitu waktu, sikap dokter, sikap perawat, mendaftar lagi di fasilitas dan merekomendasikan fasilitas.Analisis data dilakukan dengan menggunakan table frekuensi tabulasi silang chisquare P<0,05 | 239 responden | 74% dari perempuan berusia 25-34 tahun sebagian besar responden (86%) memiliki pendidikan tinggi sementara 49,4% adalah pekerja terampil atau professional. 57,7% wanita usia kehamilan antara 13-27minggu, 66,1% adalah anak ke 1-4,Fasilitas dan air dianggap sebagai tidak memuaskan di 60,7% dan 61,9% masing- masing. Layanan klinik dianggap sebagai yang baik di 81,1% responden signifikan dengan kepuasan adalah keinginan untuk mendaftar di fasiitas yang sama pada kehamilan berikutnya. |

**Metode Pengkajian Kualitas study *(Critical Apraisal)***

Peneliti melakukan pengkajian dengan melihat pelayanan antenatal care terhadap kepuasan pasien dengan penelitian cross sectional, (*critical appraisal*) pada literature yang telah dieliminasi dari kriteria inklusi. Pengkajian kualitas studi menggunakan J*oana Briggs Institute* (JBI) 8 pertanyaan.

Tabel . *Joana Briggs Institute (JBI)*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Critical Appraisal** | Ejigu et al.2013 | Chemir et al,2014 | Onyeajam et al,2018 | Adeyinka et al,2017 | IL Nwaeze,  et.al 2013 |
| 1. Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel jelas? | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| 1. Adalah subyek penelitian dan pengaturan dijelaskan secara rinci? | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| 1. Apakah paparan diukur dengan cara yang sah dan dapat diandalkan? | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| 1. Apakah tujuan, kriteria standar yang digunakan untuk pengukuran kondisi? | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| 1. Yang membingungkan faktor diidentifikasi? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 1. Adalah strategi untuk menghadapi yang menyatakan faktor pembaur ? | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| 1. Apakah hasil diukur dengan cara yang sah dan dapat diandalkan? | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| 1. Apakah analisis statistik yang tepat digunakan? | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |